



samc

SAN ANDREAS MOTORSPORT CHAMPIONSHIP



© 2025 San Andreas Motorsport Federation (SAMF) All rights reserved.

This rulebook is compiled and published by the San Andreas Motorsport Federation (SAMF) as the official guide for ((conducting roleplay (IC))) racing events. The entire content of this document, including but not limited to the text, rule structure, vehicle classification, point system, and penalty procedures, is the intellectual property of SAMF.

It is strictly prohibited to reproduce, distribute, modify, or publish any part or all of this document without written permission from SAMF. Copyright violations will be sanctioned according to the rules of the community and applicable laws.

Author & Compiler: Jackson Cooper ((shabdalif))

Edition: 2025 – V.1.1

Release Date: November 11, 2025

For inquiries, updates, or collaboration, please contact through the official SAMF Discord

DAFTAR ISI

CHAPTER I	7
INTRODUCTION	7
1.1. INTRODUCTION	7
1.2. PURPOSES	7
1.3. SCOPE AND LEGAL POWER.....	8
1.4. CHANGES AND ADJUSTMENTS TO REGULATIONS.....	8
1.5. COMPLIANCE STATEMENT	8
CHAPTER II.....	9
ORGANIZER STRUCTURE	9
2.1. SA MOTORSPORT FEDERATION (SAMF)	9
2.2. RACE DIRECTOR	9
2.3. Stewards	10
2.4. Marshal	10
2.5. Tim dan Peserta	10
CHAPTER III	12
CHAMPIONSHIP	12
3.1. Struktur Musim Balap	12
3.2. Scoring System & Points Ranking	12
Table 3.1. Finished points.....	13
3.3. Championship.....	13
3.3.1. Driver Championship	13
3.3.1. Constructor Championship.....	14
3.4. Absence and Resignation	14
3.5. Tiebreaker.....	14
3.6. Prize.....	15
Table 3.2. Driver Championship Prize	15
Table 3.3. Constructor Championship Prize	15

Tabel 3.3. Constructor Championship Prize	16
CHAPTER IV	17
VEHICLE REGULATION	17
4.1. Kategori Kendaraan yang Diizinkan.....	17
4.2. Spesifikasi Teknis dan Pembatasan Modifikasi	17
4.2.1. Spesifikasi Teknis dan Pembatasan Modifikasi Setelah Musim	18
Tabel 4.1. Batasan Pengembangan Berdasarkan Peringkat	18
4.3. Nomor Kendaraan dan Livery	19
4.4. Struktur Tim dan Pendaftaran.....	19
4.5. Pergantian Pembalap	20
4.6. Tanggung Jawab Tim dan Pengemudi	20
CHAPTER V.....	21
RULES	21
5.1. Start Procedures.....	21
5.1.1. Formasi Start	21
5.1.2. Aturan Standing Start	21
5.2. Penyalipan dan Pertahanan Posisi	21
5.2.1. Penyalipan Aman.....	21
5.2.2. Pertahanan Posisi.....	21
5.3. Batas Lintasan (Track Limits).....	22
5.4. Pit Stop	22
5.5. Perilaku Saat Insiden	22
5.6. Bendera dan Sinyal.....	23
Tabel 5.1. Flag and Signals meanings	23
5.7. Etika Berkendara	23
5.8. Perilaku Setelah Balapan.....	24
5.9. RULES	24
Tabel 5.2. Pelanggaran Teknis (Vehicle Regulations).....	24
Tabel 5.3. Pelanggaran Balap (Racing Conduct).....	24

Tabel 5.3. Pelanggaran Balap (Racing Conduct) (Lanjutan)	25
Tabel 5.4. Pelanggaran Keselamatan (Safety Infraction)	25
Tabel 5.5. Pelanggaran Administratif (Off-Track)	25
Tabel 5.6. Pelanggaran Etik & Sportivitas (Conduct Infraction).....	25
Tabel 5.6. Pelanggaran Etik & Sportivitas (Conduct Infraction) (Lanjutan).....	26
CHAPTER VI	27
SANCTIONS AND INCIDENT ASSESSMENT	27
6.1. Kategori Pelanggaran	27
6.1.1. Pelanggaran Ringan	27
6.1.2. Pelanggaran Sedang.....	27
6.1.3. Pelanggaran Berat.....	27
6.2. Bentuk Hukuman	28
Tabel 6.1. Tingkat Hukuman	28
6.3. Penilaian Insiden.....	28
6.4. Race Ban.....	29
CHAPTER VII.....	30
PROTES DAN BANDING	30
7.1. Hak untuk Mengajukan Protes.....	30
7.2. Mekanisme Pengajuan Protes Prosedur Resmi:.....	30
Isi Laporan Protes Wajib Mencakup:	30
7.3. Banding	31
CHAPTER VIII.....	32
MEDIA AND PERS	32
8.1. Konferensi Pers.....	32
8.2. Dukungan Sponsor.....	32
8.3. Pelanggaran Etika Publik.....	32
CHAPTER IX.....	33

CLOSING	33
9.1. Kekuatan Regulasi	33
9.2. Revisi dan Pembaruan	33
9.3. Penutup Resmi	33

CHAPTER I

INTRODUCTION

1.1. INTRODUCTION

Dalam rangka menyelenggarakan kompetisi otomotif yang profesional, adil, dan aman, SA Motorsport Federation menetapkan regulasi ini sebagai pedoman mutlak dalam pelaksanaan setiap seri dalam kejuaraan. Seluruh peserta, tim, dan penyelenggara diwajibkan mematuhi isi dokumen ini.

Dalam beberapa tahun terakhir, kota Los Santos dan sekitarnya telah menjadi pusat perhatian dunia otomotif dengan berkembangnya berbagai ajang balap profesional. Untuk merespons antusiasme tersebut serta menjaga kualitas dan integritas kompetisi, SA Motorsport Federation (SAMF) dibentuk sebagai badan resmi yang menaungi dan mengatur seluruh kegiatan balap berskala nasional.

SAMF menyelenggarakan SA Motorsport Championship sebagai platform kompetitif yang menguji kemampuan teknik, disiplin strategi, serta sportivitas para pembalap dan tim. Dengan dukungan penuh dari otoritas transportasi, sponsor industri, dan media olahraga, kejuaraan ini menjadi barometer utama dalam dunia motorsport San Andreas.

1.2. PURPOSES

Dokumen regulasi ini disusun untuk:

1. Menjamin kesetaraan dan keadilan teknis antar peserta.
2. Menegakkan keselamatan dan tanggung jawab di seluruh area balap.
3. Menumbuhkan budaya kompetisi profesional yang menjunjung etika dan integritas.
4. Mengatur seluruh aspek teknis, administratif, dan perilaku dalam kejuaraan.
5. Menjadi dasar hukum terhadap penanganan pelanggaran dan penetapan sanksi

1.3. SCOPE AND LEGAL POWER

Regulasi ini mengikat seluruh elemen yang terlibat dalam musim balap resmi SAMF, termasuk namun tidak terbatas pada:

1. Pembalap
2. Tim dan manajer
3. Teknisi dan petugas lapangan
4. Marshal dan pengawas
5. Panitia penyelenggara

Setiap pelanggaran akan ditangani oleh Komisi Pengawas Balap SAMF, yang memiliki otoritas mutlak dalam menilai insiden dan menerapkan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

1.4. CHANGES AND ADJUSTMENTS TO REGULATIONS

SA Motorsport Federation berhak sepenuhnya untuk:

1. Menambahkan pasal baru
2. Mengubah ketentuan yang telah berlaku
3. Menghapus ketentuan tertentu

Perubahan tersebut dilakukan atas dasar kebutuhan kompetisi, perkembangan teknologi, atau pertimbangan keselamatan, dan akan berlaku efektif sejak diumumkan secara resmi kepada seluruh peserta.

1.5. COMPLIANCE STATEMENT

Dengan mendaftarkan diri dan mengikuti seri kejuaraan, setiap peserta dianggap:

1. Telah membaca dan memahami seluruh isi regulasi ini.
2. Siap mematuhi ketentuan yang berlaku tanpa pengecualian.
3. Bersedia menerima sanksi atas pelanggaran yang terjadi.
4. Siap berkompetisi secara profesional dengan menjunjung nilai-nilai kehormatan dunia balap.

CHAPTER II

ORGANIZER STRUCTURE

2.1. SA MOTORSPORT FEDERATION (SAMF)

SA Motorsport Federation adalah badan tertinggi yang memiliki wewenang penuh dalam menyelenggarakan, mengawasi, serta menegakkan peraturan sepanjang berlangsungnya SA Motorsport Championship.

Tugas dan wewenang utama SAMF meliputi:

1. Menetapkan kalender kejuaraan
2. Mengesahkan regulasi teknis dan sportivitas
3. Menunjuk direktur balap, pengawas, marshal, dan komite teknis
4. Menerima dan memproses pendaftaran peserta dan tim
5. Menerbitkan lisensi balap resmi
6. Menjadi pengadil tertinggi dalam banding dan sengketa lomba

2.2. RACE DIRECTOR

Direktur Balap adalah pejabat yang ditunjuk langsung oleh SAMF untuk memimpin jalannya perlombaan di setiap seri. Ia memiliki otoritas operasional tertinggi di lintasan selama lomba berlangsung.

Tanggung jawab RACE DIRECTOR antara lain:

1. Memimpin sesi briefing sebelum balapan
 2. Memberikan izin start dan menentukan metode start (berdiri atau beriringan)
 3. Memberikan sinyal bendera, memerintahkan safety car, atau menghentikan balapan jika diperlukan
 4. Mengomando komunikasi antara marshal, steward, dan petugas teknis
- Segala instruksi dari Direktur Balap wajib dipatuhi oleh seluruh peserta dan tim tanpa kecuali.

2.3. Stewards

Komisi ini terdiri dari tiga hingga lima pengawas yang ditunjuk SAMF untuk mengawasi jalannya balapan dari sudut pandang hukum dan disipliner. Mereka bertanggung jawab dalam menangani insiden, menerapkan sanksi, dan menjaga integritas kompetisi.

Tugas utama Steward antara lain:

1. Menilai insiden yang terjadi selama sesi kualifikasi atau balapan
2. Menetapkan hukuman berdasarkan jenis pelanggaran
3. Menerima laporan dari peserta atau tim,
4. Memberikan putusan atas banding atau protes resmi
5. Menentukan tingkat pelanggaran: ringan, sedang, berat

Putusan Komisi Pengawas bersifat final, kecuali dibuka proses banding resmi ke SAMF.

2.4. Marshal

Marshal adalah garda depan keselamatan dalam setiap sesi balap. Mereka tersebar di titik-titik strategis sepanjang lintasan dan bertugas memberikan sinyal visual serta menangani insiden teknis ringan di area pengawasan mereka.

Tugas Marshal:

1. Mengibarkan bendera sesuai instruksi Direktur Balap
2. Menandai posisi kecelakaan atau kendaraan rusak
3. Menjaga ketertiban di jalur pit dan garis start/finish
4. Memberikan informasi langsung kepada pusat komando lomba

2.5. Tim dan Peserta

Setiap tim atau pengemudi individu yang terdaftar dan disetujui oleh SAMF secara otomatis menjadi bagian dari struktur kejuaraan. Mereka memiliki kewajiban untuk:

1. Mematuhi instruksi dari semua otoritas di atas
2. Menyediakan data teknis kendaraan secara terbuka kepada penyelenggara
3. Menjaga perilaku profesional sebelum, selama, dan setelah lomba

4. Menyertakan records check dari [LSPD Records Request](#) tanpa adanya CRIME RECORD

Tim dapat terdiri dari:

1. Minimal satu *driver* resmi
2. Maksimal 2 *reserved driver* (Dalam 1 tim hanya bisa terdaftar 4 nama driver) tidak ada pergantian selama musim berlangsung
3. Satu manajer tim yang bertugas menjadi perwakilan resmi saat komunikasi dengan pihak SAMF
4. Mekanik atau teknisi

CHAPTER III

CHAMPIONSHIP

3.1. Struktur Musim Balap

SA Motorsport Championship yang diselenggarakan oleh SA Motorsport Federation terdiri dari empat (4) seri balapan resmi yang dilaksanakan di berbagai sirkuit yang telah mendapat lisensi penuh dari SAMF.

Setiap seri balapan disusun dalam tiga tahapan utama:

1. Free Practice
 - a. Waktu bebas bagi peserta untuk menyesuaikan kendaraan dan mempelajari karakteristik lintasan.
 - b. FP terdiri dari 3 Sesi masing masing 60 Menit
 - c. Tidak bersifat wajib, namun direkomendasikan untuk pengenalan teknis.
2. Qualifying
 - a. Digunakan untuk menentukan urutan posisi start.
 - b. Qualifying dilakukan 1 (satu) hari sebelum balapan dimulai
 - c. Qualifying dilakukan selama 60 Menit
 - d. Hasil kualifikasi bersifat final dan tidak dapat diganggu gugat, kecuali ada pelanggaran teknis.
3. Main Race
 - a. Perlombaan resmi yang menentukan hasil poin kejuaraan.
 - b. Durasi dan jumlah putaran ditentukan berdasarkan masing-masing sirkuit.
 - c. Diperlukan minimal 50% penyelesaian balapan agar diklasifikasikan secara sah.

3.2. Scoring System & Points Ranking

Dalam rangka memastikan keadilan kompetitif, sistem poin resmi digunakan untuk menyusun klasemen umum pembalap dan tim. Poin diberikan

kepada delapan (8) pembalap terdepan yang menyelesaikan balapan sesuai syarat klasifikasi seperti yang dapat dilihat pada Table 3.1.

Table 3.1. Finished points

Finished	Points
1 st	+8
2 nd	+7
3 rd	+6
4 th	+5
5 th	+4
6 th	+3
7 th	+2
8 th	+1
Pole	+1

3.3. Championship

Poin yang dikumpulkan sepanjang musim akan dihitung dalam dua kategori klasemen.

3.3.1. Driver Championship

Driver Championship adalah sistem klasemen yang mengukur performa setiap pembalap secara individu sepanjang musim balap. Poin yang diperoleh dari hasil masing-masing seri akan diakumulasi untuk menentukan posisi pembalap dalam daftar peringkat.

1. Gelar Juara Pembalap Musim akan diberikan kepada pembalap yang memiliki jumlah poin tertinggi di akhir musim.
2. Hanya pembalap utama terdaftar yang berhak memperoleh poin.
3. Penghargaan ini mengutamakan konsistensi, ketangguhan di lintasan, dan kemampuan mempertahankan performa di setiap seri.

3.3.1. Constructor Championship

Constructor Championship adalah sistem klasemen yang menghitung akumulasi poin dari seluruh pembalap dalam satu tim resmi (maksimal dua pembalap).

Gelar Juara Tim Konstruktor Musim diberikan kepada tim dengan total poin tertinggi.

1. Setiap poin yang diperoleh pembalap dari tim yang sama, diakumulasi langsung ke klasemen konstruktor.
2. Jika hanya satu pembalap yang hadir dalam sebuah seri, maka hanya poin dari pembalap tersebut yang dihitung untuk tim.

Catatan Khusus:

1. Tim dengan pembalap cadangan akan tetap mempertahankan poin konstruktor selama pengganti tersebut resmi didaftarkan oleh SAMF.
2. Konflik internal, kegagalan kendaraan, atau ketidakhadiran pembalap tidak membatalkan akumulasi poin sebelumnya.

3.4. Absence and Resignation

1. Pembalap yang tidak dapat hadir dalam satu seri wajib menyampaikan pemberitahuan resmi kepada penyelenggara maksimal 24 jam sebelum waktu kualifikasi.
2. Pengunduran diri dari musim balap harus dilakukan secara tertulis dan dinyatakan kepada SAMF.
3. Ketidakhadiran tanpa alasan sah dapat dikenakan pengurangan poin klasemen atau sanksi administratif.

3.5. Tiebreaker

Jika dua atau lebih pembalap/tim memiliki jumlah poin yang sama pada akhir musim, penentuan posisi akhir dilakukan berdasarkan urutan kriteria berikut:

1. Jumlah kemenangan terbanyak
2. Jumlah finis posisi kedua terbanyak
3. Jumlah podium keseluruhan

4. Posisi tertinggi pada seri terakhir

Jika tetapimbang, SAMF berhak menentukan keputusan final melalui sidang khusus klasemen.

3.6. Prize

Dalam rangka menjaga semangat kompetitif dan memberikan apresiasi terhadap performa terbaik, San Andreas Motorsport Championship (SAMC) menetapkan sistem pembagian hadiah (prize) bagi pembalap dan tim dengan peringkat tertinggi pada klasemen akhir musim.

Hadiah akan diberikan berdasarkan peringkat klasemen akhir resmi, yang disusun menggunakan sistem poin sebagaimana diatur dalam Table 3.2 (Klasemen Pembalap) dan Table 3.3 (Klasemen Tim).

Driver Prize

Hadiah individu diberikan kepada tiga (3) pembalap teratas dalam klasemen akhir sebagai bentuk penghargaan atas konsistensi dan performa selama musim berlangsung:

Table 3.2. Driver Championship Prize

Finished	Points
1 st	125K
2 nd	100K
3 rd	75K

Table 3.3. Constructor Championship Prize

Finished	Points
1 st	120K
2 nd	110K
3 rd	90K
4 th	70K

Tabel 3.3. Constructor Championship Prize

5 th	55K
6 th	45K
7 th	40K
8 th	35K
9 th	30K
10 th	25K

CHAPTER IV

VEHICLE REGULATION

4.1. Kategori Kendaraan yang Diizinkan

Hanya kendaraan yang terdaftar dan disahkan oleh Departemen Teknis SAMF yang diperbolehkan mengikuti kejuaraan resmi. Untuk musim balap berjalan, kategori kendaraan yang digunakan adalah:

Gran tourer Kelas 3 (GT3)

Kategori ini terdiri dari kendaraan sport bertenaga tinggi yang telah disesuaikan untuk penggunaan lintasan balap sirkuit tertutup. Spesifikasi tiap kendaraan diuji untuk memenuhi kriteria keseimbangan performa (Balance of Performance).

Daftar lengkap kendaraan GT3 yang dapat digunakan dalam balapan:

1. Annis 300R
2. Benefactor Schlagen GT
3. Declasse Coquette D10
4. Dinka Jester RR
5. Pfister Comet S2
6. Pfister Growler

4.2. Spesifikasi Teknis dan Pembatasan Modifikasi

Setiap kendaraan yang digunakan dalam kompetisi wajib mematuhi batasan teknis yang telah ditetapkan demi menjaga kesetaraan kompetitif. Setuap mobil yang digunakan pada balapan wajib hanya menggunakan REAR WHEEL DRIVE dan setiap tim diperbolehkan menambahkan upgrade pada mobil namun akan diberikan batasan anggaran sebesar \$3.000 (tiga ribu dollar) ((3000 component)) untuk 1 buah mobil yang mengikuti balapan selama 1 musim.

Modifikasi yang tidak terbatas pada:

1. Penambahan pelindung keselamatan (roll cage, harness)
2. Desain eksterior (livery) selama tidak melanggar norma dan citra profesional

Seluruh kendaraan akan melalui **inspeksi teknis** sebelum dan/atau sesudah lomba. Kegagalan dalam inspeksi dapat berujung pada diskualifikasi.

4.2.1. Spesifikasi Teknis dan Pembatasan Modifikasi Setelah Musim

Untuk menjaga keseimbangan kompetisi dan mendorong persaingan yang lebih merata antar tim, setiap akhir musim akan diterapkan pembatasan pengembangan (*development cap*) terhadap kendaraan berdasarkan hasil klasemen tim di musim sebelumnya.

4.2.1.1. Sistem Pembatasan Pengembangan

Tim dengan peringkat lebih tinggi di akhir musim sebelumnya akan menerima batas pengembangan yang lebih rendah untuk musim berikutnya. Sebaliknya, tim yang finis di posisi lebih rendah akan mendapatkan ruang pengembangan yang lebih besar sebagai bentuk kompensasi kompetitif.

Skema Pembatasan:

Tabel 4.1. Batasan Pengembangan Berdasarkan Peringkat

Peringkat Tim Musim Sebelumnya	Jatah Pengembangan Maksimal Musim Berikutnya
1 st	63%
2 nd	75%
3 rd	80%
4 th	85%
5 th	90%
6 th	95%
7 th	100%
8 th	105%
9 th	110%
10 th	115%

Catatan: Persentase tersebut menunjukkan batas maksimum pengembangan yang dapat dilakukan terhadap kendaraan (meliputi performa mesin, handling, aerodinamika, dan sebagainya). Semakin tinggi posisi tim sebelumnya, semakin besar batasan yang dikenakan.

Tujuan Sistem Ini:

1. Menjaga keberagaman dan persaingan sehat antar tim setiap musimnya
2. Memberi peluang tim yang kurang unggul untuk mengejar keteringgalan
3. Menghindari dominasi tim tertentu secara berkelanjutan

4.3. Nomor Kendaraan dan Livery

1. Setiap kendaraan wajib memiliki nomor identifikasi unik yang telah didaftarkan kepada SAMF.
2. Nomor 1 akan di-reserved hanya untuk pemenang balapan dalam satu musim dan dapat digunakan dimusim selanjutnya
3. Desain kendaraan harus mencerminkan citra profesional dan tidak mengandung elemen visual yang merendahkan, provokatif, atau tidak senonoh.
4. Sponsor yang tertera wajib disetujui SAMF sebelum ditampilkan dalam livery. ((segala sticker yang ada di livery harus bersifat LORE dan tidak ada real-life brand didalamnya))

Perubahan livery selama musim harus mendapat izin tertulis dari otoritas penyelenggara.

4.4. Struktur Tim dan Pendaftaran

Setiap tim yang ingin berpartisipasi dalam musim kejuaraan harus mendaftarkan diri secara resmi kepada SAMF.

Ketentuan Struktur Tim:

1. Maksimal 2 pembalap utama per tim
2. Maksimal 2 pembalap pengganti
3. 1 manajer tim yang berperan sebagai perwakilan resmi saat komunikasi dengan penyelenggara

4. Teknisi kendaraan atau petugas pit ((berfungsi naratif / pendukung))

Tim independen (non-korporat) juga diizinkan berpartisipasi selama memenuhi persyaratan administratif dan teknis

4.5. Pergantian Pembalap

1. Tim diperbolehkan mengganti pembalap hanya dalam keadaan luar biasa, seperti cedera, force majeure, atau kondisi teknis lainnya.
2. Penggantian harus diberitahukan kepada SAMF maksimal 1 jam sebelum sesi kualifikasi.
3. Pembalap pengganti harus memenuhi persyaratan pendaftaran dan lisensi balap.
4. Poin yang diperoleh pembalap sebelumnya tetap disimpan dalam klasemen konstruktor, tetapi tidak ditransfer ke pembalap pengganti dalam klasemen individu.

4.6. Tanggung Jawab Tim dan Pengemudi

Setiap tim dan pengemudi bertanggung jawab penuh terhadap:

1. Keabsahan kendaraan yang digunakan
2. Kelengkapan dokumen teknis dan administratif
3. Kepatuhan terhadap semua instruksi dari marshal, steward, dan direktur balap

Kegagalan dalam menjalankan tanggung jawab ini dapat berakibat pada sanksi administratif hingga diskualifikasi penuh dari kejuaraan.

CHAPTER V

RULES

5.1. Start Procedures

5.1.1. Formasi Start

Balapan dimulai dengan metode standing start (start dari posisi diam), di mana seluruh kendaraan berhenti pada posisi grid masing-masing berdasarkan hasil sesi kualifikasi. Posisi ini bersifat tetap hingga lampu start dinyatakan padam.

5.1.2. Aturan Standing Start

1. Setelah formasi lengkap, lampu start akan menyala secara bertahap. Ketika seluruh lampu padam, balapan dinyatakan dimulai.
2. Penyalipan atau pergerakan kendaraan sebelum semua lampu padam akan dianggap sebagai jump start dan dikenakan penalti.
3. Apabila terjadi insiden pada grid sebelum melewati sektor pertama, direktur balap berhak mengeluarkan red flag untuk mengulang start.

5.2. Penyalipan dan Pertahanan Posisi

5.2.1. Penyalipan Aman

1. Penyalipan hanya boleh dilakukan saat pengemudi yakin bahwa manuver dapat diselesaikan tanpa menyentuh atau mengganggu lawan.
2. Kendaraan yang akan menyalip bertanggung jawab untuk memastikan ruang yang cukup.

5.2.2. Pertahanan Posisi

1. Pengemudi hanya diperbolehkan melakukan **satu kali perubahan jalur**
2. untuk mempertahankan posisi.
3. Memblok jalur secara berlebihan, zig-zag, atau menutup celah saat lawan sudah berada di sisi tidak diperbolehkan

5.3. Batas Lintasan (Track Limits)

Track limits adalah batas area lintasan yang boleh digunakan oleh pembalap. Digunakan untuk menjaga pembalap tetap berada di jalur yang benar, memastikan balapan yang adil, dan mencegah pembalap mengambil keuntungan dengan memotong jalur.

1. Seluruh peserta wajib menjaga kendaraan tetap berada di dalam batas lintasan, yang didefinisikan sebagai **dua roda masih berada di dalam garis putih**.
2. Melewati batas lintasan secara terus-menerus tanpa alasan jelas akan dikenai penalti waktu.
3. Jika keluar lintasan untuk menghindari insiden atau karena kehilangan kendali, peserta wajib kembali **dengan aman** dan **tanpa mengambil keuntungan posisi**.

5.4. Pit Stop

1. Masuk dan keluar dari jalur pit harus dilakukan sesuai garis batas yang telah ditentukan.
2. Aksi membelok secara mendadak ke pit tanpa sinyal jelas akan dianggap pelanggaran.
3. Dilarang melakukan pit stop sembarangan di jalur luar (off-track pit).
4. Setiap mobil harus berhenti dalam jalur pit-nya sendiri jika melakukan servis. ((Harus melakukan RP menggunakan /me untuk mengganti ban))
5. Tidak diperkenankan menggunakan jalur pit untuk memotong lintasan.
6. Ketika memasuki pit lane, mobil tidak boleh melaju lebih cepat daripada 30 MPH, jika melebihi batas kecepatan maka akan terkena sanksi penalti 10 detik yang harus di served pada pitstop selanjutnya.

5.5. Perilaku Saat Insiden

1. Kendaraan yang mengalami kecelakaan atau kerusakan parah yang menyebabkan kendaraannya mati total, pengemudi wajib berupaya menepi secepat dan seaman mungkin

2. Dilarang memaksa kendaraan rusak untuk tetap berada di jalur kompetitif.
3. Rejoin :
 - a. Wajib dilakukan dengan sangat hati-hati, tanpa mengganggu jalur pembalap lain.
 - b. Rejoin yang membahayakan atau memotong jalur peserta lain dapat dikenai penalti.

5.6. Bendera dan Sinyal

Seluruh peserta wajib memahami dan menghormati makna bendera yang dikibarkan marshal seperti yang dapat dilihat pada Tabel 5.1.

Tabel 5.1. Flag and Signals meanings

Bendera	Arti
Hijau	Balapan dilanjutkan, boleh menyalip
Kuning	Waspada: insiden di depan, tidak boleh menyalip
Merah	Balapan dihentikan: segera melambat dan kembali ke pit
Biru	Memberi jalan: Anda sedang dilap oleh pembalap lebih cepat
Hitam	Diskualifikasi: segera kembali ke pit untuk klarifikasi
Safety Car	Insiden di track, dilarang menyalip, turunkan kecepatan
Putih-Hitam	Peringatan keras terhadap perilaku tidak sportif
Kotak-Kotak	Finish, balapan selesai

5.7. Etika Berkendara

Seluruh pengemudi diharapkan menjaga standar profesionalisme dan sportivitas sepanjang balapan. Dilarang keras:

1. Melakukan kontak sengaja
2. Berkendara tidak konsisten atau membahayakan
3. Menghina atau memprovokasi peserta lain
4. Berteriak melalui radio atau komunikasi tim yang dapat mengganggu konsentrasi

5.8. Perilaku Setelah Balapan

1. Setelah melewati garis finis, kendaraan wajib melanjutkan satu putaran pendinginan (cool-down lap) dan kembali ke pit dengan kecepatan rendah.
2. Tindakan selebrasi diperbolehkan selama tidak membahayakan pembalap lain atau marshal.
3. Kendaraan akan diarahkan ke area parc ferme untuk di inspeksi.

5.9. RULES

Daftar ini mencakup berbagai kemungkinan insiden dan pelanggaran dari teknis, perilaku, hingga administratif yang dapat dilihat sebagai berikut.

DAFTAR PELANGGARAN RESMI – SAMC

Dikelompokkan berdasarkan tingkat keparahan dan jenis pelanggaran

Tabel 5.2. Pelanggaran Teknis (Vehicle Regulations)

No.	Pelanggaran	Deskripsi	Tingkat
1	Modifikasi ilegal	Mengubah komponen mesin, suspensi, atau tenaga di luar batas yang ditentukan	Berat
2	Berat kendaraan tidak sesuai	Mobil di bawah atau di atas batas berat minimum	Sedang
3	Penggunaan ban tidak sah	Menggunakan ban di luar regulasi atau mengganti saat kondisi terlarang	Sedang
4	Livery tidak sah	Menggunakan desain yang menyinggung, promosi tidak terdaftar, atau nomor yang tidak terdaftar	Ringan
5	Start dengan kendaraan cadangan tanpa izin	Mengganti mobil utama tanpa pemberitahuan ke penyelenggara	Berat
6	Gagal inspeksi teknis	Tidak lulus pemeriksaan pra- atau pasca-balap	Sedang

Tabel 5.3. Pelanggaran Balap (Racing Conduct)

No.	Pelanggaran	Deskripsi	Tingkat
7	Blocking berlebih	Berulang kali berpindah jalur saat bertahan	Sedang
8	Divebombing	Menyalip secara sembrono hingga menyebabkan insiden	Sedang– Berat
9	Menabrak sengaja	Menghantam lawan secara frontal/samping tanpa upaya menghindar	Berat

Tabel 5.3. Pelanggaran Balap (Racing Conduct) (Lanjutan)

No.	Pelanggaran	Deskripsi	Tingkat
10	Rejoin berbahaya	Kembali ke lintasan dengan cara membahayakan peserta lain	Berat
11	Overlap saat bendera kuning	Menyalip saat sektor dalam status kuning	Sedang
12	Mengabaikan bendera biru	Tidak memberi jalan kepada mobil yang lebih cepat saat di-overlap	Ringan
13	Tidak mengikuti formasi start	Melewati batas start atau keluar dari barisan	Ringan
14	Pit entry/exit membahayakan	Masuk/keluar pit dengan kecepatan atau sudut membahayakan	Sedang
15	Mengemudi agresif berulang	Pola berkendara membahayakan selama beberapa lap	Sedang

Tabel 5.4. Pelanggaran Keselamatan (Safety Infraction)

No.	Pelanggaran	Deskripsi	Tingkat
16	Tidak memperlambat saat kecelakaan	Melewati insiden tanpa mengurangi kecepatan	Sedang
17	Mengabaikan marshal	Tidak mengikuti instruksi atau aba-aba petugas sirkuit	Berat
18	Meninggalkan kendaraan sembarangan	Berhenti di tengah lintasan tanpa alasan darurat	Sedang
19	Menyalakan lampu darurat sembarangan	Memberi sinyal salah di lintasan	Ringan
20	Melawan arah lintasan	Mengemudi melawan arah tanpa izin resmi	Berat

Tabel 5.5. Pelanggaran Administratif (Off-Track)

No.	Pelanggaran	Deskripsi	Tingkat
21	Tidak hadir dalam briefing wajib	Absen tanpa alasan sah dari pengarahan sebelum balapan	Ringan
22	Daftar dengan identitas palsu	Menggunakan nama atau data tidak sah	Berat
23	Mengganti nomor start tanpa izin	Melanggar sistem penomoran peserta	Ringan
24	Mengganggu jalannya lomba saat istirahat teknis	Memprovokasi peserta, membunyikan klakson berlebih, dsb.	Ringan
25	Melakukan protes secara kasar	Mengajukan banding dengan cara ofensif atau mengganggu	Sedang

Tabel 5.6. Pelanggaran Etik & Sportivitas (Conduct Infraction)

No.	Pelanggaran	Deskripsi	Tingkat
26	Menghina peserta lain	Ucapan atau gestur tidak pantas terhadap peserta lain	Sedang
27	Menyebarkan tuduhan tanpa bukti	Membuat klaim publik tanpa dasar resmi	Sedang

Tabel 5.6. Pelanggaran Etik & Sportivitas (Conduct Infraction) (Lanjutan)

No.	Pelanggaran	Deskripsi	Tingkat
28	Meninggalkan balapan dengan sengaja	DNF disengaja tanpa alasan teknis	Ringan
29	Menolak pemeriksaan pasca lomba	Tidak hadir dalam pengecekan kendaraan/usai lomba	Berat
30	Bersekongkol dengan peserta lain	Melakukan sabotase atau pengaturan hasil balapan	Berat

CHAPTER VI

SANCTIONS AND INCIDENT ASSESSMENT

6.1. Kategori Pelanggaran

Seluruh insiden dan pelanggaran yang terjadi di dalam maupun luar lintasan selama kejuaraan berlangsung akan diklasifikasikan oleh **SAMF** ke dalam tiga kategori berikut:

6.1.1. Pelanggaran Ringan

Jenis pelanggaran yang tidak menyebabkan dampak langsung terhadap keselamatan atau hasil lomba, namun tetap mencederai prinsip sportivitas.

Contoh:

1. Melewati batas lintasan (*track limits*) berulang kali
2. Memblok lawan secara pasif namun tidak membahayakan
3. Menyalip di luar batas start (*jump start*) dengan efek minimal

6.1.2. Pelanggaran Sedang

Pelanggaran yang berdampak terhadap kelancaran lomba dan/atau keselamatan peserta lain, namun masih dalam konteks tidak disengaja.

Contoh:

1. Kontak antar kendaraan karena manuver terburu-buru
2. Menutup jalur lawan secara agresif
3. Masuk kembali ke lintasan dengan membahayakan pengemudi lain

6.1.3. Pelanggaran Berat

Segala bentuk tindakan yang **membahayakan, merusak jalannya balapan**, atau menunjukkan perilaku tidak sportif yang disengaja.

Contoh:

1. Menabrak dengan niat jelas
2. Mempermainkan jalur balap untuk mengacaukan lawan Mengerem mendadak di depan pembalap lain (*brake check*)

3. Menggunakan kendaraan untuk mengintimidasi atau mengganggu peserta lain
4. Melanggar instruksi marshal atau melawan arah lintasan

6.2. Bentuk Hukuman

Bergantung pada kategori pelanggaran dan dampak yang ditimbulkan, Komisi Pengawas Balap dapat menjatuhkan satu atau lebih bentuk sanksi berikut seperti yang dapat dilihat pada Tabel 6.1.

Tabel 6.1. Tingkat Hukuman

No.	Tingkat	Hukuman yang Dapat Diberikan
1.	 Ringan	Peringatan resmi (tertulis), penalti waktu kecil (3–5 detik)
2.	 Sedang	Penalti waktu sedang (10–20 detik), penalti posisi (penurunan posisi finish)
3.	 Berat	Start dari belakang grid di balapan berikutnya, diskualifikasi dari lomba, skorsing dari seri berikutnya

Catatan Penegakan:

1. Hukuman akan diumumkan secara resmi maksimal 24 jam setelah lomba.
2. Apabila pelanggaran terjadi di akhir lomba, posisi klasemen dapat diubah sesuai keputusan akhir steward.
3. Semua keputusan pengawas bersifat final, kecuali peserta mengajukan banding resmi sebagaimana diatur dalam CHAPTER VII Protes dan Banding.

6.3. Penilaian Insiden

Seluruh insiden akan dianalisis berdasarkan:

1. **Posisi dan niat kendaraan** saat kejadian
2. **Kronologi penuh**, termasuk pergerakan sebelum dan sesudah tabrakan
3. **Data visual dan sensorik** dari kendaraan (jika tersedia)
4. Rekaman lintasan dan laporan marshal

Insiden dinilai berdasarkan konteks kompetisi. Kontak antar kendaraan tidak selalu berarti pelanggaran, apabila terjadi secara natural dalam situasi balapan yang kompetitif dan wajar.

6.4. Race Ban

Race ban adalah suatu tindakan yang diberikan SAMF kepada seorang driver SAMC ketika driver tersebut melakukan pelanggaran sedang hingga berat yang mengakibatkan pembalap tersebut dilarang untuk mengikuti balapan pada round berikutnya.

Jika 1 orang driver mendapatkan 2 penalti berturut turut dalam 1 race yang sama, akan dikenakan 1 race ban pada race berikutnya, sehingga driver tesebut dilarang untuk ikut balapan pada race berikutnya.

CHAPTER VII

PROTES DAN BANDING

7.1. Hak untuk Mengajukan Protes

Setiap pembalap atau perwakilan tim memiliki hak untuk mengajukan protes resmi terhadap:

1. Insiden lintasan yang tidak ditindak oleh steward
2. Penerapan penalti yang dianggap tidak adil
3. Dugaan pelanggaran teknis oleh tim lawan
4. Perilaku tidak sportif yang terjadi selama atau setelah balapan

Protes tidak boleh berdasarkan asumsi personal atau spekulasi, tetapi harus disertai penjelasan tertulis dan bukti pendukung yang relevan (rekaman, log, laporan marshal, dsb).

7.2. Mekanisme Pengajuan Protes Prosedur Resmi:

1. Protes diajukan melalui formulir resmi SAMF dalam waktu maksimal 60 menit setelah hasil balapan diumumkan.
2. Hanya manajer tim atau pembalap utama yang dapat mengajukan protes atas nama timnya.
3. Biaya administratif protes dapat diberlakukan, dan akan dikembalikan apabila protes terbukti sah.

Isi Laporan Protes Wajib Mencakup:

1. Identitas pihak pelapor dan pihak yang dilaporkan
2. Waktu dan lokasi insiden
3. Jenis dugaan pelanggaran
4. Bukti pendukung yang tersedia
5. Proses Peninjauan dan Keputusan
6. Setelah protes diterima, Komisi Pengawas Balap (Steward Panel) akan melakukan peninjauan tertutup dengan meninjau bukti yang ada, termasuk data kendaraan dan laporan marshal.

7. Keputusan final akan dikeluarkan dalam waktu maksimal 24 jam setelah protes diverifikasi.

Keputusan bersifat mengikat dan final, kecuali dilanjutkan ke proses banding.

7.3. Banding

Jika pihak pelapor merasa tidak puas dengan keputusan steward, mereka berhak mengajukan banding formal ke SAMF Disciplinary Committee.

1. Banding hanya dapat dilakukan sekali untuk tiap insiden.
2. Harus disertai bukti baru atau temuan tambahan yang belum dipertimbangkan sebelumnya.
3. Waktu maksimal pengajuan banding adalah 12 jam sejak keputusan awal diumumkan.

Keputusan dari Komite Disiplin SAMF bersifat mutlak dan tidak dapat dibatalkan oleh pihak mana pun.

CHAPTER VIII

MEDIA AND PERS

8.1. Konferensi Pers

1. Setiap tim dan pengemudi diperkenankan mengadakan konferensi pers setelah berakhirnya sesi balapan, baik secara mandiri maupun melalui penyelenggaraan resmi oleh SA Motorsport Federation (SAMF).
2. Peserta diwajibkan menjaga sikap profesional selama konferensi pers, dan tidak diperkenankan menyampaikan komentar yang bersifat provokatif atau merendahkan kompetitor maupun penyelenggara.

8.2. Dukungan Sponsor

1. Seluruh bentuk sponsor, baik dalam bentuk logo, warna, maupun materi iklan lainnya, wajib diinformasikan dan disahkan oleh SAMF sebelum digunakan pada:
 - a. Kendaraan balap
 - b. Seragam pengemudi dan kru
 - c. Media sosial dan publikasi resmi tim
2. Sponsor yang bertentangan dengan nilai sportivitas, etika, hukum, atau merugikan citra kompetisi akan ditolak atau diminta untuk dihapus.

8.3. Pelanggaran Etika Publik

1. Pernyataan atau tindakan yang mencemarkan nama baik penyelenggara, peserta lain, atau kompetisi secara umum dapat dikenai sanksi administratif hingga diskualifikasi.
2. Semua bentuk komunikasi publik termasuk siaran langsung, wawancara, dan unggahan daring termasuk dalam pengawasan SAMF untuk menjamin etika dan integritas kejuaraan.

CHAPTER IX

CLOSING

9.1. Kekuatan Regulasi

Dokumen ini merupakan dasar hukum tertinggi yang mengatur seluruh aspek pelaksanaan SA Motorsport Championship. Semua peserta dianggap telah membaca, memahami, dan menyetujui seluruh isi regulasi ini sejak dinyatakan sebagai peserta resmi.

9.2. Revisi dan Pembaruan

1. SA Motorsport Federation (SAMF) berwenang melakukan perubahan terhadap isi regulasi ini sewaktu-waktu, dengan mempertimbangkan dinamika teknis, keselamatan, serta kelangsungan kompetisi.
2. Perubahan akan diumumkan melalui pemberitahuan resmi, dan bersifat mengikat secara langsung kepada seluruh peserta.

9.3. Penutup Resmi

Dengan diberlakukannya dokumen ini, maka seluruh pelaksanaan dan penilaian dalam SA Motorsport Championship tunduk pada ketentuan yang telah ditetapkan oleh SA Motorsport Federation, sebagai otoritas balap tertinggi di wilayah San Andreas dan sekitarnya.